

**PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *WALKER* PADA
ANAK *CEREBRAL PALSY* DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Khusus Program Studi Pendidikan Khusus*



oleh
Putri Hakiki Rizkiani
1902165

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PUTRI HAKIKI RIZKIANI

NIM. 1902165

**PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *WALKER* PADA
ANAK *CEREBRAL PALSY* DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing



Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 19661025 199303 1001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 19661025 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Flipped Classroom* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggunakan *Walker* Pada Anak *Cerebral Palsy* Diplegia di SLBN Cileunyi” dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menganggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Putri Hakiki Rizkiani
NIM. 1902165

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN *WALKER* PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI

Oleh: Putri Hakiki Rizkiani

(1902165)

Cerebral palsy merupakan individu yang memiliki hambatan yang terletak pada sistem saraf pusat hingga berdampak pada sistem gerakannya. Berjalan merupakan salah satu aspek kemandirian yang perlu dicapai. Namun, pada praktiknya terdapat anak *cerebral palsy* diplegia yang belum menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kebutuhannya. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran yang diimplementasikan di sekolah pada saat melaksanakan pengembangan gerak yaitu membiasakan siswa menggunakan alat bantu *walker*. Melalui penerapan metode *flipped classroom* dinilai dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan menggunakan *walker*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen melalui pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *flipped classroom* terhadap peningkatan kemampuan menggunakan *walker*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pemberian intervensi yaitu dengan menerapkan metode *flipped classroom*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *flipped classroom* efektif untuk meningkatkan kemampuan menggunakan *walker*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada sub aspek kemampuan saat akan berjalan menggunakan *walker* dan pada saat berjalan menggunakan *walker*. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu mengembangkan metode *flipped classroom* dengan cara yang berbeda atau dengan mengembangkan program intervensi yang lebih rinci mulai dari menggerakkan motorik halus sesuai dengan perkembangan dasar manusia.

Kata Kunci: *cerebral palsy, walker, flipped classroom*

ABSTRACT

APPLICATION OF FLIPPED CLASSROOM METHODS TO INCREASE THE ABILITY TO USE WALKER OF CHILDREN WITH DIPLEGIC CEREBRAL PALSY AT SLBN CILEUNYI

by: Putri Hakiki Rizkiani

(1902165)

Cerebral palsy is an individual who has obstacles that are located in the central nervous system so that it has an impact on the movement system. Walking is one aspect of independence that needs to be achieved. However, in practice there are children with diplegic cerebral palsy who have not used assistive devices according to their needs. Therefore, it is necessary to have learning that is implemented in schools when carrying out motion development, namely getting students used to using walker aids. Through the application of the flipped classroom method it is assessed that it can improve the ability to use a walker. This study use an experimental method with a single subject research approach with an A-B-A design and aims to determine the effect of the application of the flipped classroom method on the ability to use walker. The intervention in this study was conducted in 8 sessions. The results of this study indicate that the application of the flipped classroom method is effective in increasing the ability to use a walker. This is evidenced by an increase in the aspect of ability when walking using a walker. Recommendations for the next research is have to develop the flipped classroom method in a different way or by developing a more detailed intervention program about human motor development.

Keywords: *cerebral palsy, walker, flipped classroom*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI.....	6
2.1 Anak <i>Cerebral Palsy</i> Diplegia	6
2.2 Pengembangan Gerak.....	7
2.3 Metode <i>Flipped Classroom</i>	12
2.4 <i>Walker</i>	13
2.5 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	15

Putri Hakiki Rizkiani, 2023

**PENERAPAN METODE FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENGUNAKAN WALKER PADA ANAK CEREBRAL PALSY DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.6	Kerangka Berpikir	16
2.7	Hipotesis	18
BAB III.....		19
METODOLOGI PENELITIAN.....		19
3.1	Subjek dan Lokasi Penelitian	20
3.1.1	Subjek Penelitian.....	20
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	20
3.2	Definisi Operasional Variabel	20
3.2.1	Metode Flipped Classroom	20
3.2.2	Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i>	21
3.3	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1	Instrumen Penelitian.....	22
3.3.2	Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen.....	23
3.3.3	Uji Validitas Instrumen	23
3.4	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	26
3.4.1	Persiapan Penelitian	26
3.4.2	Program Intervensi	27
3.4.3	Pelaksanaan Penelitian	28
3.5	Sistem Pencatatan Data	29
3.6	Pengolahan Data.....	29
3.6.1	Panjang Kondisi	29
3.6.2	Perubahan untuk Satu Variabel	29
3.6.3	Level.....	30
3.6.4	Kecenderungan.....	31

BAB IV	32
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Analisis Data	38
4.3 Pembahasan	58
BAB V.....	62
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Implikasi	63
5.3 Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Intrumen Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i>	23
Tabel 3. 2 Daftar Nama <i>Expert Judgment</i>	24
Tabel 3. 3 Hasil Penilaian oleh Para Ahli	24
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	25
Tabel 4. 1 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 1 (A-1)	32
Tabel 4. 2 Hasil Pengukuran Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 1 (A-1)	33
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	34
Tabel 4. 4 Hasil Pengukuran Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	35
Tabel 4. 5 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 2 (A-2)	37
Tabel 4. 6 Hasil Pengukuran Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 2 (A-2)	37
Tabel 4. 7 Panjang Kondisi	40
Tabel 4. 8 Data Estimasi Kecenderungan Arah Data Posisi saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Fase A1 – B – A2	41
Tabel 4. 9 Data Estimasi Kecenderungan Arah Posisi Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> Pada Fase A1 – B - A2	42
Tabel 4. 10 Rangkuman Kondisi Kecenderungan Stabilitas.....	49
Tabel 4. 11 Jejak Data.....	49
Tabel 4. 12 Kondisi Level Stabilitas dan Rentang.....	50
Tabel 4. 13 Kondisi Perubahan Level	51
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Saat Akan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	51
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	52
Tabel 4. 16 Data Jumlah Variabel yang Diubah	53

Tabel 4. 17 Data Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i>	53
Tabel 4. 18 Data Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i>	53
Tabel 4. 19 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i>	54
Tabel 4. 20 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	54
Tabel 4. 21 Perubahan Level Subjek N.....	55
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Saat Akan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	57
Tabel 4. 23 Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 1 (A-1)	32
Grafik 4. 2 Hasil Pengukuran Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 1 (A-1) Intervensi	33
Grafik 4. 3 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> Intervensi (B)	35
Grafik 4. 4 Hasil Pengukuran Kemampuan Posisi Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	36
Grafik 4. 5 Hasil Pengukuran Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 2 (A-2)	37
Grafik 4. 6 Hasil Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 2 (A-2)	38
Grafik 4. 7 Data Posisi saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Fase A1 – B – A2	39
Grafik 4. 8 Data Posisi Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> Pada Fase A1 – B - A2 .	39
Grafik 4. 9 Data Estimasi Kecenderungan Arah Pada Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> pada Fase A1 – B – A2	40
Grafik 4. 10 Data Estimasi Kecenderungan Arah Posisi Berjalan Menggunakan <i>Walker</i> Pada Fase A1 – B - A2	41
Grafik 4. 11 Kecenderungan Stabilitas Posisi saat Akan Menggunakan <i>Walker</i> .	43
Grafik 4. 12 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 1 (A-1)	44
Grafik 4. 13 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	45
Grafik 4. 14 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	46
Grafik 4. 15 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i> pada Intervensi (B)	47
Grafik 4. 16 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggunakan <i>Walker</i> pada Baseline 2 (A-2)	48

Grafik 4. 17 Overlap Fase Baseline 1 ke Fase Intervensi Pada Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i>	56
Grafik 4. 18 Overlap Fase Intervensi ke Fase Baseline 2 Pada Kemampuan Saat Akan Menggunakan <i>Walker</i>	56
Grafik 4. 19 Overlap Fase Baseline 1 ke Fase Intervensi Pada Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	56
Grafik 4. 20 Overlap Fase Intervensi ke Fase Baseline 2 Pada Kemampuan Berjalan Menggunakan <i>Walker</i>	57

DAFTAR PUSTAKA

- Konseptualisasi Blended Learning Berbasis Multikultural dengan Model Flipped Classroom: Implikasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kolaboratif. (2022). *Procedia of Sciences and Humanities*, 1316-1326.
- Andrini, V. S. (2021). *Studi Pembelajaran Model Flipped Classroom Memetakan Motivasi Mahasiswa*. Banten: CV. AA RIZKY.
- Cabi, E. (2018). The Impact of the Flipped Classroom Model on Students Academic Achievement. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 201-221.
- Duman, K. (2022). Cerebral Palsy: An Overview. *Hamidiye Med J*, 1-6.
- Gallahue, D. L. (2021). *Understanding Motor Development*. Burlington: Ascend Learning Company.
- Hastuti, W. D. (2020). MEMBANGUN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI FLIPPED CLASSROOM DI MASA NEW NORMAL COVID-19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*, 181-192.
- Irdamurni. (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Kuningan: Goresan Pena.
- Jauhari, M. N., & dkk. (2022). Kebutuhan Alat Bantu Asistif bagi Penyandang Cerebral Palsy. *JURNAL ORTOPELAGOGIA*, 164-168.
- Karyana, A., & Hidayat. (2013). *Pengembangan Gerak bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima.
- Levitt, S. (2010). *Treatment of Cerebral Palsy and Motor Delay*. Singapore: Willey Blackwell.
- Loveday, M. (2006). *The Help Guide Community Based Rehabilitation Workers: A Training Manual*. California: Global-HELP.
- Parwata. (2011). Pembelajaran Gerak dalam Pendidikan Jasmani dan Perspektif Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Education Development*, 219-228.

Putri Hakiki Rizkiani, 2023

PENERAPAN METODE FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN WALKER PADA ANAK CEREBRAL PALSY DIPLEGIA DI SLBN CILEUNYI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Poole, M., & Simkiss, D. (2018). Anterior or Posterior *Walkers* for Children with Cerebral Palsy? A Systematic Review. *Disability and Rehabilitation: Assisstive Technology*, 422-433.
- Rindaningsih, I., & dkk. (2019). Desain Lingkungan Belajar yang menyenangkan berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar. *Proceeding Of The ICECRS*, 41-47.
- Sunanto, J., & dkk. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Tsukuba: CRICED University of Tsukuba.
- Supena, A. (2012). *Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: 28 Jaya Printing&Publisher.
- Supriatna, U. (2021). Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL IDEAS*, 57-62.
- Tjasmini, M. (2018). ARAH PEMBELAJARAN ANAK CEREBRAL PALSY. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 60-70.
- Widajati, W., & Purbaningrum, E. (2022). Flipped Classroom dalam Pembelajaran Life Skill Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Nusantara of Research*, 293-302.
- Wulandari, H. (2017). OPTIMALISASI E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN METODE FLIPPED CLASSROOM. *Seminar Pendidikan Nasional*, 223-229.
- Wulandari, R., Shofiyah, N., & Kurniawan, M. I. (2022). Konseptualisasi Blended Learning Berbasis Multikultural dengan Model Flipped Classroom: Implikasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kolaboratif. *Procedia of Sciences and Humanities*, 1316-1326.